

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan di kelas XI SMA Negeri

1 Percut Sei Tuan pada materi fluida statis dapat disimpulkan :

1. model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa kelas XI pada materi fluida statis.
2. Peningkatan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan menggunakan model inkuiri terbimbing berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,53.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Selama penerapan model inkuiri terbimbing, peneliti menemukan beberapa kendala, di antaranya adalah kesulitan dalam merancang permasalahan dan pertanyaan penuntun yang sesuai dengan karakteristik inkuiri terbimbing serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kendala lainnya adalah dalam penyusunan LKPD yang mampu secara tepat menagih indikator keterampilan proses sains. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk merencanakan dengan lebih matang permasalahan dan pertanyaan penuntun yang akan digunakan, serta menyusun LKPD yang selaras dengan indikator keterampilan proses sains dan tujuan pembelajaran.
2. Kendala lain yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pelaksanaan pembelajaran, terutama pada kegiatan eksperimen yang dilakukan secara langsung. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan manajemen waktu yang lebih efektif, misalnya dengan membagi tahapan eksperimen secara jelas, sehingga seluruh tahapan inkuiri terbimbing dapat terlaksana secara maksimal tanpa mengabaikan pencapaian indikator keterampilan proses sains.
3. Kendala pokok dalam penelitian ini terletak pada instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan proses sains siswa. Instrumen soal yang digunakan sebagian besar bersumber dari kecerdasan buatan (AI), sehingga kualitas soal kurang

mencerminkan indikator keterampilan proses sains yang diharapkan dalam model inkuiri terbimbing. Soal-soal tersebut cenderung bersifat konvensional dan belum sepenuhnya menuntut kemampuan berpikir ilmiah. Oleh karena itu, instrumen penilaian pada penelitian ini dinilai kurang layak untuk dijadikan rujukan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menyusun instrumen penilaian secara mandiri dengan mengacu pada sumber-sumber yang terpercaya, seperti buku teks fisika, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan, serta menyesuaikannya dengan indikator keterampilan proses sains dalam model inkuiri terbimbing. Dengan demikian, instrumen yang digunakan diharapkan mampu mengukur keterampilan proses sains siswa secara lebih valid dan reliabel.

